



## RINGKASAN

WIDIA NESDYANA. Pendirian Unit Bisnis Produk Es Lilin *Yoghurt* pada Peternakan Sapi Perah Bapak Huda. *Establishment Ice Stick Yoghurt Business Unit at Mr. Huda's Dairy Farm*. Dibimbing oleh ASTRIANA FEBRISARI.

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan agribisnis salah satu subsektor yang penting untuk dikembangkan yaitu peternakan. Subsektor peternakan di Indonesia mempunyai potensi yang baik untuk dikembangkan. Salah satu komoditas peternakan yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan yaitu sapi perah. Sapi perah merupakan salah satu hewan ternak yang menghasilkan bahan pangan kaya protein yaitu susu.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis pendirian unit bisnis produk es lilin  *yoghurt* pada Peternakan Sapi Perah Bapak Huda yaitu (1) merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan strategi W-O (*weakness-opportunity*) dan selanjutnya perusahaan dapat (2) mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis ini baik secara finansial dan non finansial pada Peternakan Sapi Perah Bapak Huda. Beberapa kelemahan yang dimiliki oleh Peternakan Sapi Perah Bapak Huda yaitu harga jual susu murni yang masih rendah, karakteristik susu murni yang mudah rusak, dan belum memiliki produk olahan. Kemudian beberapa peluang yang dimiliki oleh Peternakan Sapi Perah Bapak Huda yaitu adanya perkembangan teknologi di bidang pengolahan susu, *trend* produk minuman olahan yang berasal dari susu.

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Peternakan Sapi Perah Bapak Huda yang berlokasi di Jl. Peternakan IV Blok D No 55 RT.1/Rw.2, Pondok Ranggon, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur. Dilaksanakan dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 11 April 2020. Jenis data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Peternakan Sapi Perah Bapak Huda berdiri sejak tahun 2017 yang didirikan oleh Bapak Huda dan Bapak Aziz. Usaha ini merupakan usaha turun-temurun dari orang tua.

Kajian pengembangan bisnis yang dilakukan di Peternakan Sapi Perah Bapak Huda diperoleh dari strategi analisis SWOT, berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal perusahaan sehingga ditemukan ide kajian pengembangan pendirian unit bisnis produk es lilin  *yoghurt*. Berdasarkan dari hasil aspek finansial dan non finansial ide pengembangan bisnis es lilin  *yoghurt* ini layak untuk dijalankan karena telah memenuhi kriteria kelayakan dan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Di samping itu terdapat pula analisis resiko yaitu menggunakan analisis nilai pengganti (*switching value*) dimana terdapat batas toleransi penurunan penjualan sebesar 28% yang dapat dihindari dengan cara meningkatkan kemampuan pegawai dalam bidang pengolahan susu agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas baik dan meningkatkan kegiatan promosi yaitu memberikan harga diskon kepada konsumen apabila membeli produk es lilin  *yoghurt* dalam jumlah yang banyak. Sedangkan batas toleransi peningkatan biaya produksi adalah sebesar 23% yang dapat dilakukan perusahaan adalah meningkatkan pakan pada ternak agar mampu memproduksi susu dengan jumlah yang banyak. *Discount rate* yang digunakan dalam analisis ini yaitu suku bunga deposito Bank Mandiri sebesar 4,5%.

Kata kunci: Es lilin, peternakan, sapi perah, susu,  *yoghurt*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.